

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan, biaya operasional dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap laba bersih pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, dimana ketika jumlah pendapatan mengalami peningkatan maka laba bersih akan meningkat, dan sebaliknya apabila pendapatan mengalami penurunan maka laba bersih akan menurun.
2. Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, dimana ketika jumlah biaya operasional mengalami peningkatan maka laba bersih akan mengalami penurunan dan sebaliknya apabila biaya operasional mengalami penurunan maka laba bersih akan mengalami peningkatan.
3. *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, dimana ketika jumlah hutang mengalami peningkatan maka laba bersih akan mengalami penurunan dan

sebaliknya apabila jumlah hutang mengalami penurunan maka laba bersih akan mengalami peningkatan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Praktis**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut :

#### **a) Bagi Perusahaan**

1. Disarankan agar pihak perusahaan tetap mempertahankan peningkatan pendapatan. Agar pendapatan usaha dapat meningkatkan laba bersih maka perusahaan perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penjualan, perusahaan pun harus melakukan strategi pemasaran dengan melakukan promosi agar pihak lain tertarik untuk melakukan pembelian, sewa jasa atau melakukan transaksi pada perusahaan dengan begitu pendapatan usaha yang diterima terus mengalami peningkatan.
2. Agar biaya operasional dapat meningkatkan laba bersih maka perusahaan perlu melakukan upaya-upaya dengan cara memaksimalkan biaya operasional dan melakukan efisiensi pengeluaran biaya dengan cara meningkatkan akurasi perhitungan dan perencanaan biaya yang tepat, dengan demikian laba bersih yang didapatkan perusahaan pun akan meningkat.

3. Perusahaan harus mampu memanfaatkan pengelolaan kebijakan hutang dengan baik sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan, serta perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam mengelola aktivitya dengan semaksimal mungkin sehingga aktiva tersebut tidak hanya berhenti ditempat melainkan dapat menghasilkan pendapatan dan tidak menimbun beban hutang Perusahaan.

b) Bagi Investor.

Investor dapat menggunakan pendapatan, biaya operasional dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi laba bersih, walaupun dalam penelitian ini pendapatan, biaya operasional dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempengaruhi laba bersih sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

### **5.2.2 Saran Akademik**

1. Bagi Pengembang Ilmu

Hasil penelitian ini disarankan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menambah informasi bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai keterkaitan variable pendapatan, biaya operasional, *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan laba bersih.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar para peneliti selanjutnya dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa laba bersih dipengaruhi oleh pendapatan, biaya operasional dan *Debt To Asset Ratio* (DAR)